

## ABSTRAK

**Putri Sulistyorini, 2021. Kajian Etnomatematika pada Tari Gambyong Pareanom. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.**

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan sejarah dan filosofi Tari Gambyong Pareanom, 2) Untuk mendeskripsikan aktivitas fundamental matematis menurut Bishop, yang terdapat pada Tari Gambyong Pareanom. dan 3) Untuk menyusun permasalahan kontekstual matematika dari aspek – aspek matematis pada Tari Gambyong Pareanom.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah seorang Mpu Tari Pura Mangkunegaran dan seorang pensiunan dosen ISI Surakarta. Obyek penelitian ini adalah sejarah dan filosofi, aktivitas fundamental matematis, dan permasalahan kontekstual matematika dari aspek matematis yang terdapat pada Tari Gambyong Pareanom. Penelitian dilakukan di Pura Mangkunegaran dengan metode wawancara, dokumentasi, serta observasi. Intrumen pengumpulan data meliputi pedoman wawancara dan pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data meliputi reduksi, kategorisasi, dan sintesisasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Tari Gambyong diperhalus sesuai dengan kaidah istana untuk menghilangkan anggapan buruk mengenai Tari Gambyong Pareanom di masyarakat. Perhalusan ini merubah bagian busana, menambahkan gerakan sembahan, pemadatan durasi, serta pematokan gerakan. Gambyong Pareanom ingin menampilkan seorang perempuan Jawa yang sedang berhias, sehingga suasana yang digambarkan adalah gembira, lincah, *kenes*, *luwes*, dan membuat penonton *sengsem*. Rangkaian gerakannya memiliki makna kehidupan manusia dari sebelum lahir ke dunia hingga akhir hayat manusia. 2) Terdapat enam aktivitas fundamental matematis menurut Bishop pada gerakan dan busana, sedangkan pada pola lantai terdapat lima aktivitas fundamental matematis, dan pada aksesoris terdapat empat aktivitas fundamental matematis. 3) Peneliti menemukan 20 aspek matematis pada Tari Gambyong Pareanom. Melalui aspek – aspek matematis yang sudah ditemukan pada Tari Gambyong Pareanom, disusun permasalahan kontekstual matematika yang ditujukan untuk siswa dari jenjang SD sebanyak delapan soal, SMP sebanyak sebelas soal, dan SMA sebanyak tujuh soal.

Kata kunci: Etnomatematika, Tari Gambyong Pareanom, Aktivitas Fundamental Matematis menurut Bishop.

## ABSTRACT

**Putri Sulistyorini, 2021. *Study of Ethnomathematics in Gambyong Pareanom Dance. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.***

*The aims of this research are 1) To describe the history and philosophy of Gambyong Pareanom Dance, 2) To describe the mathematical fundamental activities according to Bishop, which are found in Gambyong Pareanom Dance. and 3) To arrange mathematical contextual problems from the mathematical aspects of the Gambyong Pareanom Dance.*

*This research is a descriptive research with a qualitative approach. The research subjects were an MPU of Pura Mangkunegaran Dance and a retired lecturer at ISI Surakarta. The objects of this research are history and philosophy, mathematical fundamental activities, and mathematical contextual problems from the mathematical aspects contained in the Gambyong Pareanom Dance. The research was conducted at Mangkunegaran Temple using interviews, documentation, and observation methods. Data collection instruments include interview guidelines and observation guidelines. Data analysis techniques using techniques according to Miles and Huberman are data collection, data reduction includes reduction, categorization, and synthesis, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this study are 1) The Gambyong Dance is refined according to the palace rules to eliminate bad assumptions about the Gambyong Pareanom Dance in society. This refinement changes the clothing section, adds worship movements, shortens the duration, and determines the movement. Gambyong Pareanom wants to present a Javanese woman who is making decorations, so that the atmosphere described is happy, lively, elegant, flexible, and makes the audience excited. The series of movements have meaning in human life from before birth to the world until the end of human life. 2) There are six fundamental mathematical activities according to Bishop in movement and clothing, while on the floor pattern there are five fundamental mathematical activities, and in accessories there are four fundamental mathematical activities. 3) Researchers found 20 mathematical aspects of Gambyong Pareanom Dance. Through the mathematical aspects that have been found in the Gambyong Pareanom Dance, mathematical contextual problems are arranged for students from the elementary level as many as eight questions, junior high school as many as eleven questions, and senior high school as many as seven questions.*

**Keywords:** *Ethnomathematics, Gambyong Pareanom Dance, Mathematical Fundamental Activities according to Bishop.*